

MATERI GRESIK 2014

PANDUAN PENGISIAN FORM ANALIS PEMETAAN

I. IDENTITAS UMUM.

- Untuk pengisian identitas umum ini diisi sama persis seperti pada form instrumen pemetaan termasuk jumlah pokmas dan anggotanya jangan ditambahi dan jangan di kurangi.
- ***Tanggal berdiri*** adalah tanggal ketika UPK di bentuk tahun yang lalu ketika UPK mendapatkan dana gerdu taskin (tercantum di SK UPK)

II. ALOKASI DANA DAN TAHUN.

- Untuk Alokasi dana jumlah alokasi dan yang diterima baik dari propinsi (PM,PU) atau kabupeten (PL) Total dana di terima .
- Untuk dana PU atau Modal UPK adalah dana yang digunakan untuk modal UPK (dineracaa di cantumkan rek. 2.3.a Modal UPK).
- Untuk tahun diisi tahun ketika meneriam program Gerdu Taskin.
- Kontak person adalah kontak person pengurus UPK atau yang lain yang mudah dihubungi NO. telponnya (Telp /HP).

III. PENILAIAN KINERJA KEUANGAN.

Penilaian khusus untuk kinerja keuangan ini adalah penilaian kuantitatif yang diambil dengan sumber laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) dan data statistik atau buku 7, baik posisi awal samapai dengan posisi saat ini.

Untuk kinerja keuangan ini bobot penilaiannya adalah 70% dari total penialaian, Aspek yang di nilai ada 4 macam anatara lain terbagi sebagai berikut :

1. **Aspek Perkembangan bobot penilaiannya** (20%)
Aspek ini untuk melihat perkembangan Assets UPK apakah mengalami perkembangan atau tidak semenjak di berikan modal awal UPK sampai dengan posisi saat ini
2. **Aspek Pemanfaatan bobot penilaiannya** (20%)
Aspek ini untuk melihat atau mengukur effesiensi dan efektifitas penggunaan dana modal UPK baik sisi penggunaan atau pemanfaatan dananya dan yang memanfaatkan dana tersebut., Aspek ini di bagi dua yaitu sebagai berikut :
 - a. **Aspek penyaluran bobot penilaiannya** (10%)
Untuk mengukur apakah dana yang ada sudah dimanfaatkan secara optimal atau masih terlalu banyak yang mengendap di UPK.
 - b. **Aspek pemanfaat bobot penilainya** (10%)
Aspek ini untuk mengukur atau melihat tentang pengguna dana apakah dana yang ada sudah di gunakan secara maksimal oleh masyarakat desa utamanya RTM atau masih di manfaatkan beberapa orang saja.
3. **Aspek Kualitas Pinjaman / KAP (Kualitas Aktiva Produktif bobot penilaiannya** (20%)
Untuk melihat apakah dana yang disalurkan kepada pokmas atau masyarakat lancar atau menjadi pinjaman bermaslah (Kurang Inacar, Diragukan, Macet). Karena ini sangat berpengaruh bagi perkembangan UPK kedepan.
4. **Aspek Keuntungan/Rentabilitas bobot penilaiannya** (10%)
Aspek ini untuk melihat atau mengukur effesiensi biaya dan pemanfaatan Assets sehingga akan berdampak terhadap Laba/Rugi kedua Aspek ini terbagi 2 hal sbb:
 - a. Aspek Effesiensi biaya/pendapatan (5%)

- Untuk melihat atau mengukur apakah UPK menggunakan biaya secara Effesian disbanding biaya atau berlebihan sehingga UPK tidak Untung
- b. Aspek SHU di banding Assets (5%)
 untuk melihat kondisi UPK apakah menggunakan Assets secara maksimal sehingga dapat keuntungan apakah assets yang ada tidak produktif.

TEHNIS PERHITUNGANNYA SBB. :

I. Aspek Perkembangan bobot penilaiannya (20%)

- I. Mencari (R) Rasionya dulu yang dinyatakan dengan prosentase (%).
- II. Untuk rasio perkembangan lebih kecil atau sama dengan 0 di berikan nilai kredit 0 atau minimalnya R adalah 0. (Nol).
- III. Untuk setiap kenaikan rasio perkembangan 1% mulai 0%, nilai Kredit di tambah 10 dengan nilai maksimum 100.
- IV. Nilai kredit dikalikan bobot sebesar 20% di peroleh skor perkembangan dengan batas maximal perolehan skornya adalah 20.
- V. Rumusnya adalah :

$$R = \frac{\text{Perubahan aset}}{\text{Modal Awal}} \times 100\% = R \%$$

$$R = \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} \times 100\% = \dots\%$$

Nilai Kredit = R x 10 =

SKOR = NK x 20% =

Keterangannya :

R : Rasio

- Total aset awal Rp.....
 (adalah jumlah Asset/ Jmlh Aktiva di bulan awal program di luncurkan lihat neraca awal)
 - Modal Awal Rp.....
 (Modal yang didapat dari Propisnsi untuk dana pemberdayaan usaha di awal program)
- Asset saat ini : (Posisi neraca bulan yang dikehendaki untuk dipetakan dan angka- angkanya harus sesuai dengan neraca tidak boleh diprediksi).
- Kas Rp.....
 - Bank Rp.....
 - Piutang Rp.....
 - Aktiva tetap Rp.....
 - Aktiva lainnya Rp.....+
- Total asset saat ini Rp.....

Perubahan aset = Aset saat ini – Modal awal

Tabel perhitungannya sebagai berikut :

Rasio Perkembangan %	Nilai Kredit	BOBOT %	SKOR (N X B)
0	0	20	0
1	10	20	2
2	20	20	4
3	30	20	6
4	40	20	8
5	50	20	10
6	60	20	12
7	70	20	14
8	80	20	16
9	90	20	18
10	100	20	20

2. Aspek Pemanfaatan(Kas dan Bank) bobot penilaiannya (20%)
2.1. Aspek penyaluran bobot penilaiannya (10%)

- 2.1.1. Mencari (**R**) Rasionya dulu yang dinyatakan dengan prosentase (%).
- 2.1.2. Untuk rasio 100% atau lebih di beri nilai kredit (Nol).
- 2.1.3. Untuk setiap penurunan rasio 10% mulai 100%, nilai Kredit di tambah 10 dengan nilai maksimum 100
- 2.1.4. Nilai kredit dikalikan bobot sebesar 10% di peroleh skor penyaluran (dengan nilai maximum 10)
- 2.1.5. Rumusnya adalah.

$$R = \frac{\text{Jml Kas \& Bank}}{\text{Modal Awal}} \times 100\% = R \%$$

$$R = \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} \times 100\% = R \%$$

$$\text{Nilai Kredit} = 100 - R = \dots\dots$$

$$\text{SKOR} = \text{NK} \times 10\% = \dots\dots$$

Keterangan :

- Kas Rp.....
- Bank Rp.....+
- Jml KAS & BANK Rp.....
- (adalah posisi Kas dan Bank pada saat bulan pemetaan yang dikehendaki).
- Modal Awal Rp.....

2. 1. Tabel PENYALURAN DAN PEMANFAATAN (kas & bank)

Rasio Penyaluran %	Nilai Kredit	BOBOT %	SKOR (N X B)
100	0	10	0
90	10	10	1
80	20	10	2
70	30	10	3
60	40	10	4
50	50	10	5
40	60	10	6
30	70	10	7
20	80	10	8
10	90	10	9
0	100	10	10

2.2. Aspek Pemanfaat (Jmlh Orang) bobot penilaiannya (10%)

- 2.2.1. Mencari (**R**) Rasionya dulu yang dinyatakan dengan prosentase (%).
- 2.2.2. Untuk rasio pemanfaatan lebih kecil atau sama dengan 0 di berikan nilai kredit 0
- 2.2.3. Untuk setiap kenaikan rasio pemanfaatan 1% mulai 0%, nilai Kredit di tambah 1 dengan nilai maksimum 100
- 2.2.4. Nilai kredit dikalikan bobot sebesar 10% di peroleh skor pmanfaatan dengan skor maximal 10.
- 2.2.5. Rumusnya adalah :

$$R = \frac{\text{Jml Peminjam}}{\text{R T M B}} \times 100\% = R \%$$

$$R = \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} \times 100\% = R \%$$

$$\text{Nilai Kredit} = \text{RASIO atau (R X 1)}$$

$$\text{SKOR} = \text{NK} \times 10\%$$

Keterangan :

- Jml Peminjam = orang

- Jml RTMB =orang

Catatan :

Jumlah peminjam adalah jumlah peminjam yang sudah dilayani, yang terlihat dalam register pinjaman

Jml RTMB adalah jml RTMB hasil klarifikasi data BPS 2001.

2. 2. Tabel PENYALURAN DAN PEMANFAATAN

Rasio Pemanfaatan %	Nilai Kredit	BOBOT %	SKOR (N X B)
0	0	10	0
10	10	10	1
20	20	10	2
30	30	10	3
40	40	10	4
50	50	10	5
60	60	10	6
70	70	10	7
80	80	10	8
90	90	10	9
100	100	10	10

3. Aspek KAP (Kwalitas Aktiva Produktif)/ Kwalitas pinjaman (20%)

3.1. Mencari (R) Rasionya dulu yang dinyatakan dengan prosentase (%)

3.2. Untuk rasio 50% lebih kecil atau sama dengan 0 di berikan nilai kredit 0

3.3. Untuk setiap penurunan rasio 1% kreditnya, nilai Kredit di tambah 2 dengan nilai maksimum 100.

3.4. Nilai kredit dikalikan bobot sebesar 20% di peroleh skor

3.5. Rumusnya adalah :

Pinjaman bermasalah

$$R = \frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Tot Piutang}} \% = R \%$$

$$R = \frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Total Piutang}} \times 100\% = R \%$$

$$\text{Nilai Kredit} = (50\% - R) \times 2 = \dots\%$$

$$\text{SKOR} = \text{NK} \times 20\%$$

Keterangan :

Pinjaman bermasalah saldonya :

- kurang lancar Rp.....
- diragukan Rp.....
- Macet Rp.....+
- total Rp.....

- Total Piutang Rp.....

(saldo piutang pada saat bulan yang bersangkutan dilakukan pemetaan di neraca no.perk 1.3)

Parameter Pinjaman Bermasalah

Kolektibilitas	Tunggakan	jadwal angsuran
Kurang Lancar	lebih dari satu bulan dan kurang dari dua bulan	kurang dari satu bulan
	lebih dari 3 bulan dan kurang dari 6 bulan	Bulanan, 2 bulanan atau 3 bulanan
	melampaui 6 bulan dan kurang dari 12 bulan	6 bulan atau lebih
	tunggakan jasa antara 3 – 6 bulan & belum jatuh tempo	tanpa angsuran (Jatuh Tempo)
	Pokok telah jatuh tempo dan belum dibayar	belum melampaui 3 bulan
DIRAGUKAN	tidak masuk kriteria kurang lancar (melebihi kurang lancar)	
	Pinjaman masih dapat diselamatkan dan jaminannya bernilai sekurang- kurangnya 75% dari pinjaman.	

	Pinjaman tidak dapat diselamatkan, tetapi jaminannya bernilai sekurang-kurangnya 100% dari pinjaman.
MACET	Pinjaman tersebut tidak memenuhi kriteria kurang lancar dan diragukan.
	Memenuhi kriteria diragukan tetapi dalam jangka waktu 21 bulan sejak digolongkan diragukan belum ada pelunasan atau usaha penyelamatan Pinjaman.
	Dianggap macet.

3. Tabel .KAP (Kualitas Aktiva Produktif)

Rasio KAP %	Nilai Kredit	BOBOT %	SKOR (N X B)
>50	0	20	0
45	10	20	2
40	20	20	4
35	30	20	6
30	40	20	8
25	50	20	10
20	60	20	12
15	70	20	14
10	80	20	16
5	90	20	18
0	100	20	20

4. Aspek Rentabilitas / keuntungan (10%)

4.1. Aspek Biaya di banding dengan Pendapatan bobotnya (5%)

4.1.1. Mencari (**R**) Rasionya dulu yang dinyatakan dengan prosentase (%).

4.1.2. Untuk rasio 100 atau negatif di beri nilai 0 di berikan nilai kredit 0

4.1.3. Untuk setiap penurunan rasio 1% mulai 100%, nilai Kredit di tambah 10 dengan nilai maksimum 100.

4.1.4. Nilai kredit dikalikan bobot sebesar 10% di peroleh skor, skor maksimal adalah 10 (tidak boleh melampauinya)

4.1.5. Rumusnya adalah :

$$R = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Total Pendapatan}} \% = R \%$$

$$R = \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} \times 100\% = R \%$$

$$\text{Nilai Kredit} = (100 - R) \times 10 = \dots\dots\dots$$

$$\text{SKOR} = \text{NK} \times \text{bobot} = \text{NK} \times 10\%$$

Keterangan :

- Total Biaya Rp.....

- Total Pendapatan Rp.

(ini posisi bulan akhir yang dilakukan pemetaan)

4.1. Rentabilitas (Beban /Pendapatan)

Rasio %	Nilai Kredit	BOBOT %	SKOR (N X B)
100	0	5	0
99	10	5	1
98	20	5	2
97	30	5	3
96	40	5	4
95	50	5	5
94	60	5	6
93	70	5	7
92	80	5	8

91	90	5	9
90	100	5	10

4.2. Aspek SHU di banding Assets (5%)

- 4.2.1. Mencari (**R**) Rasionya dulu yang dinyatakan dengan prosentase (%).
- 4.2.2. Untuk rasio 0 atau negatif di beri angka 0 artinya UPK tidak memperoleh shu
- 4.2.3. Untuk setiap kenaikan 1% di mulai dari 0% Kredit di tambah 10 dengan nilai maksimum 100.
- 4.2.4. Nilai kredit dikalikan bobot sebesar 5% di peroleh skor dan skor maximal adalah 5 tidak boleh lebih apabila nilainya kredit maka skornya tetap 5.
- 4.2.5. Rumusnya adalah :

$$R = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aset}} \% = R \%$$

$$R = \frac{\text{Nilai Kredit}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = R \%$$

$$\text{Nilai Kredit} = R \times 10 = \dots$$

$$\text{SKOR} = \text{NK} \times 5\% = \dots \text{ (Nilai kredit x Bobot)}$$

Catatan :

Rasio optimal = 10, NK = 100

- SHU =Rp.

- Total Assets =Rp.

4.2. Tabel RENTABILITAS(SHU/ Total Assets)

Rasio %	Nilai Kredit	BOBOT %	SKOR (N X B)
0	0	5	0
1	10	5	0,5
2	20	5	1
3	30	5	1,5
4	40	5	2
5	50	5	2,5
6	60	5	3
7	70	5	3,5
8	80	5	4
9	90	5	4,5
10	100	5	5

IV. PENILAIAN KINERJA MANAJEMEN.

Khusus untuk penilaian manajemen ini ada 29 pertanyaan dan bobot penilainya 30% dan *scoring ditentukan dengan jawaban yang ada sesuai dengan panduan*

Dan untuk mendukung jawaban yang memperoleh scoring maka perlu dilihat dari isian yang menyatakan atau mendukung jawaban ya atau Tidak pada “FORM INSTRUMEN PEMETAAN DAN PROFIL” salah satu indikatornya “ TERISI” format yang ada kemudian kondisi yang lain adalah posisinya “ADA” panduannya untuk masing-masing pertanyaan sebagai berikut :

No	ITEM INVESTIGASI	Panduan jawaban
		Pada Form Instrumen Pemetaan
1	Apakah ada dokumen legalitas lembaga UPK selain SK Kepala Desa/Kel?	Melihat pada aspek kelembagaan yang terisi bentuknya apa dan nomornya

No	ITEM INVESTIGASI	Panduan jawaban
		Pada Form Instrumen Pemetaan
		berapa
2	Apakah UPK memiliki Anggaran Dasar ?	Pada kelengkapan Organisasi nomornya terisi tidak
3	Apakah UPK memiliki Anggaran Rumah Tangga ?	Pada kelengkapan Organisasi nomornya terisi tidak
4	Apakah UPK memiliki papan nama permanen yang terpasang?	Pada kelengkapan Organisasi dan dilihat fisiknya
5	Apakah UPK memiliki stempel ?	Pada sarana prasarana organisasi terisi ada atau tidak, cek fisiknya
6	Apakah UPK memiliki papan bagan struktur organisasi yang terpasang ?	Pada sarana prasarana organisasi terisi ada atau tidak, cek fisiknya
7	Apakah UPK memiliki sekretariat atau ruang khusus ?	Pada sarana prasarana organisasi terisi ada atau tidak, cek fisiknya
8	Apakah UPK memiliki perlengkapan kantor ? (Meja, Kursi, Almari, Mesin Ketik, Komputer)	Pada sarana prasarana organisasi terisi ada atau tidak, cek fisiknya
9	Apakah Papan Informasi UPK telah difungsikan dengan baik (dibuktikan adanya informasi terbaru / 1 bulan terakhir yang tertempel)?	Pada sarana prasarana organisasi terisi ada atau tidak, cek fisiknya
10	Apakah pembagian tugas antar pengurus dijalankan sebagaimana mestinya ?	Cek dokumen dan cek kepersonel pengurus apakah melaksanakan tugasnya tidak.
11	Apakah saat ini pengurus UPK bukan dari unsur BPD, aparat desa, anak/istri/suami kepala desa/kelurahan?	Cek pada struktur organisasi pada sisi pekerjaan, serta konfirmasi kebenarannya , mintakan lampiran struktur Organisasi.
12	Apakah ada dokumen buku mutasi kas harian milik UPK yang terisi secara rutin ?	Cek fisik dan terisi secara Up tupdate tidak?
13	Apakah UPK memiliki buku daftar anggota (daftar Pokmas) yang terus menerus di update ?	Cek fisik Dokumen dan terisi secara Up tupdate tidak?
14	Apakah UPK selalu melakukan analisa kelayakan usaha terhadap setiap permohonan pinjaman?	Cek fisik Dokumen dan terisi secara Up tupdate tidak?
15	Apakah UPK memiliki prosedur / tata cara simpanan & pinjaman tertulis ?	Cek fisik Dokumen dan terisi secara Up tupdate tidak? ambil smapling FC
16	Apakah UPK selalu membuat akad perjanjian pinjaman ?	Cek fisik Dokumen dan terisi secara Up tupdate tidak?ambil smapling FC
17	Apakah UPK memiliki buku Laporan Angsuran Pokmas & Kartu Pinjaman Pokmas yang selalu terisi terus menerus ?	Cek fisik Dokumen dan terisi secara Up tupdate tidak? ambil smapling FC
18	Apakah jam kerja pelayanan UPK sudah terjadwal secara rutin ?	Lihat dokumen adminitrasi UPK poin 7 dan cros cek dengan absensi pengurus.
19	Apakah UPK selalu melakukan pertemuan berkala dengan Pokmas ?	Lihat dokumen adminitrasi UPK poin 9 dukung dengan absensi dan resume.

No	ITEM INVESTIGASI	Panduan jawaban
		Pada Form Instrumen Pemetaan
20	Apakah UPK selalu membuat laporan keuangan bulanan ?	Lihat dokumen administrasi UPK cek ,berikut lampirkan FC nya
21	Apakah UPK sampai saat ini selalu mengirimkan laporannya secara rutin kepada Pemerintahan Desa atau pihak lain (Sektap; Kecamatan) ?	Lihat arsip dan buktinya serta cek dan konfirmasi pada pihak – pihak terkait.
22	Apakah UPK melakukan rapat dalam rangka pertanggungjawaban setiap akhir tahun dengan didahului pencatatan tutup buku ?	Lihat berita acara serta cek alokasi SHU pada poin 11 pada pembagian SHU
23	Apakah UPK menyalurkan SHUnya untuk kegiatan sosial?	Cek pada poin 11 atau pada neraca akhir
24	Apakah perputaran pinjaman dilakukan setelah seluruh angsuran dari semua pokmas lunas terlebih dahulu ?	Lihat pada item 13 pilihannya apakah A atau B serta cek di register pinjaman penyalurannya terus menerus tidak
25	Apakah UPK menarik simpanan dari masyarakat diluar simpanan wajib pinjam (simpanan beku)?	Cek perubahan perkiraan tabungan UPK pada perkiraan 2.1 tab kelompok dan fc fisik buku tabungan

V. HASIL SCORING AKHIR DAN PREDIKAT UPK.

Untuk hasil akhir dari penilaian kesehatan atau pemetaan UPK yang terbagi 2 penilaian baik penilaian secara “Kwantitatif” dengan bobot 70% pada Aspek “KINERJA KEUANGAN”, dan Penilaian “Kwalitatif” dengan bobot 30% pada Aspek “MANAJEMEN” hal ini dengan mengacu bahwa UPK yang sudah berdiri sejak tahun menerima program maka dapat dikategorikan 4 macam yang masing-masing mempunyai ukuran scoring

UKURAN NILAI	PREDIKAT
0 s/d 50	Tidak Sehat
50,01 s/d 65,00	Kurang sehat
65,01 s/d 80,00	Cukup Sehat
80,01 s/d 100	Sehat

